

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA PERAN KELOMPOK TANI DENGAN
PENGEMBANGAN EKOWISATA KAMPUNG MADU

Oleh

Hanifah Nur Fazriyah
NPM 175009064

Dosen Pembimbing:
Suyudi
Riantin Hikmah Widi

Ekowisata kampung madu merupakan wisata konservasi berbasis lebah madu sebagai daya tarik utama yang diberikan masyarakat pengelola kepada pengunjung. Budidaya lebah madu yang dilakukan menjadi dasar pengembangan wisata konservasi yang menjual pengalaman mempelajari lebah madu, mengunjungi taman pakan lebah madu, merasakan sendiri langsung memanen madu dengan sarang, mencicipi kuliner khas dengan bahan baku utama madu, membuat produk kreasi khas kampung madu serta berbelanja cinderamata juga kuliner olahan madu. Kelompok tani merupakan penggerak internal utama sebagai masyarakat pengelola ekowisata kampung madu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena antara peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata kampung madu sehingga menjabarkan keeratan hubungan diantara keduanya. Penelitian dilakukan selama enam bulan dari bulan Agustus 2021 sampai bulan Januari 2022. Metode yang digunakan studi kasus pada Kelompok Tani Taruna Karya yang ada di Dusun Karangkamal. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner secara sensus pada seluruh anggota yang berjumlah 28 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani ada pada kategori tinggi. Pengembangan Ekowisata kampung madu ada pada kategori sedang. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata kampung madu, dengan koefisien korelasi sebesar 0,640 yang menunjukkan keeratan hubungan kuat.

Kata kunci: Peran, kelompok tani, ekowisata, kampung madu, karangkamal

Abstract

The Correlation between the Role of Farmers and the Development of Kampung Madu Ecotourism

By

Hanifah Nur Fazriyah
Student Number: 175009064

Supervisors:

Suyudi
Riantin Hikmah Widi

Kampung Madu ecotourism is a honey bee- based conservation tourism as the main attraction offered by the managing community to visitors. Honey bee breeding is the base of the development of the conservation tourism that sells experiences to learn about honey bees, visiting honey bee feeding garden, getting firsthand experience of the honey harvest with the hive, tasting honey- based specialties, crafting special souvenirs of Kampung Madu as well as purchasing the specialties and honey- based food.

Farmers are the internal main activators as the managing community of Kampung Madu ecotourism. This research is aimed at analyzing phenomena between the role of farmers and the development of the Kampung Madu ecotourism to elaborate the relational strength between both. The research had been conducted for six month (August 2021- January 2022). This study employed a case study in Taruna Karya farmers at Dusun Karangkamal. The data were collected through a census questionnaire to all 28 members. The analytical tool that employed was descriptive analysis and *Rank Spearman* correlation analysis. The results revealed that the role of the farmers was in high category. The development of Kampung Madu ecotourism was in moderate category. Additionally, there was a significant correlation between the role of the farmers and the development of Kampung Madu ecotourism with the correlation coefficient as high as 0,640 that show the strong correlation.

Keywords: role, farmers, ecotourism, Kampung Madu, karangkamal